

BULETIN EPIDEMIOLOGI MINGGUAN

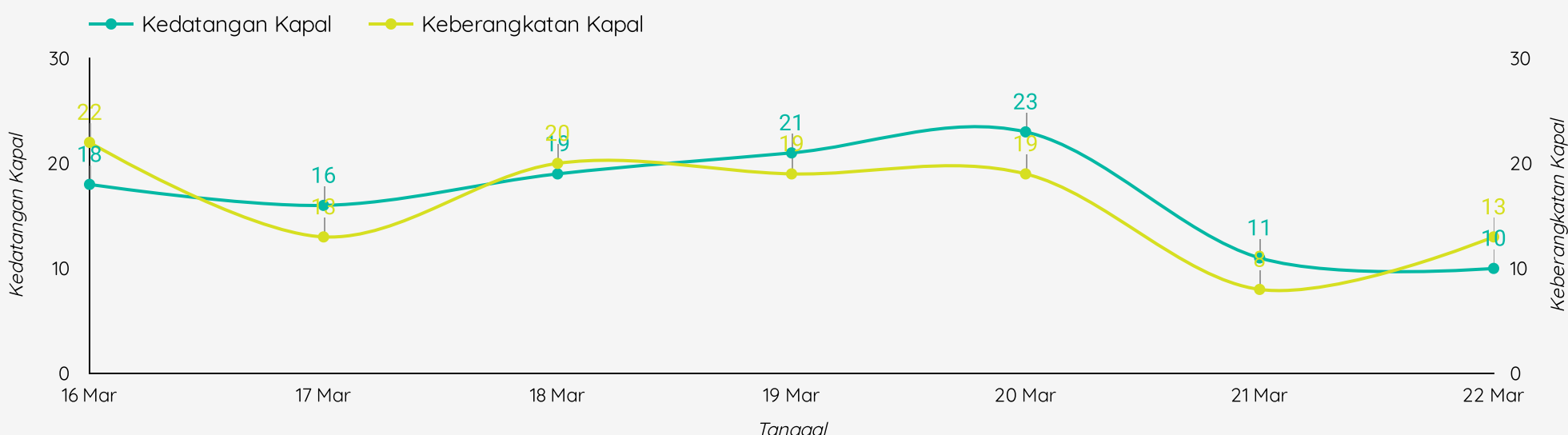
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN
KELAS I BANDUNG

MINGGU KE -12 TAHUN 2025
16 MARET 2025 - 22 MARET 2025



Surveilans Lalu Lintas Kapal

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Kapal di BKK Kelas I Bandung



Kedatangan Kapal

118

Kedatangan Kapal Luar Negeri

0

Kedatangan Kapal LN Terjangkit

4

Kedatangan Kapal Dalam Negeri

114

Kedatangan Penumpang

0

Kedatangan Penumpang Luar Negeri

0

Kedatangan Penumpang LN Terjangkit

0

Kedatangan Penumpang Dalam Negeri

0

Kedatangan Kru

1.131

Kedatangan Kru Luar Negeri

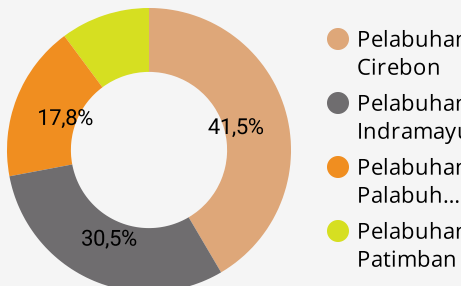
0

Kedatangan Kru LN Terjangkit

83

Kedatangan Kru Dalam Negeri

1.048



Keberangkatan Kapal

114

Keberangkatan Kapal Luar Negeri

2

Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

112

Keberangkatan Penumpang

0

Keberangkatan Penumpang Luar Negeri

0

Keberangkatan Penumpang Dalam Negeri

0

Keberangkatan Kru

1.067

Keberangkatan Kru Luar Negeri

46

Keberangkatan Kru Dalam Negeri

1.021

COP

4

PHQC

114

SSCEC

5

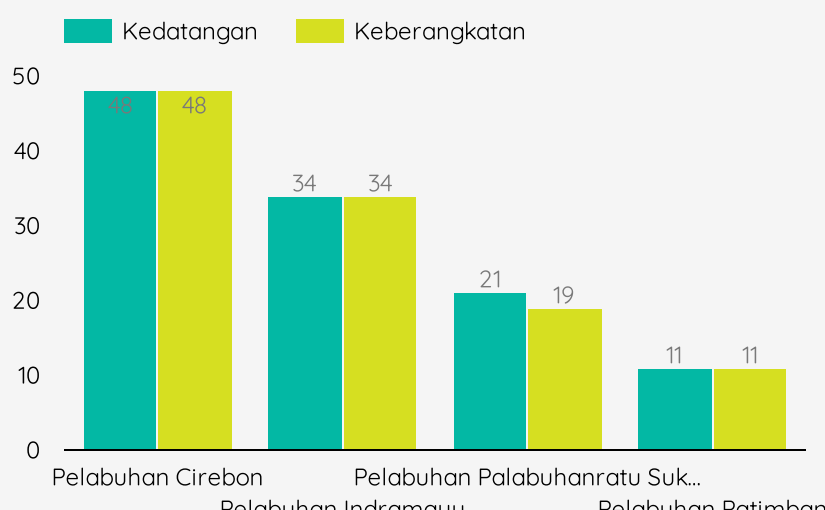
SSCC

2

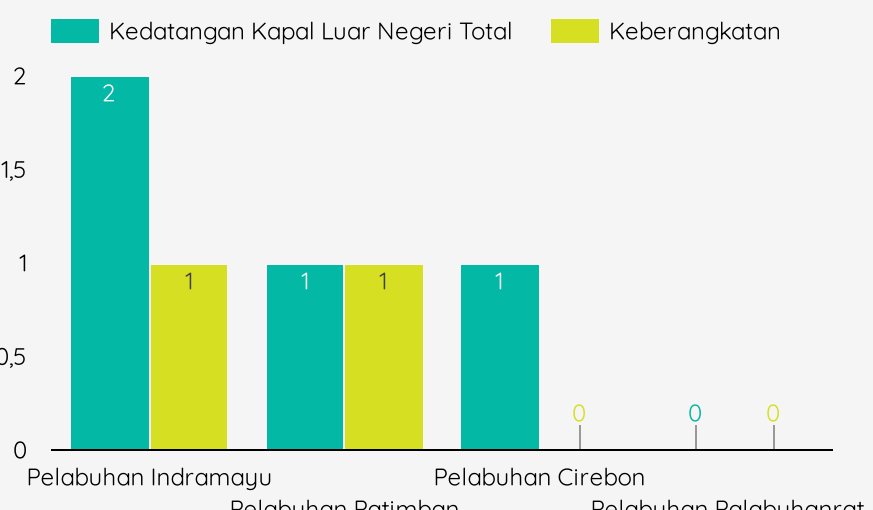
P3K

5

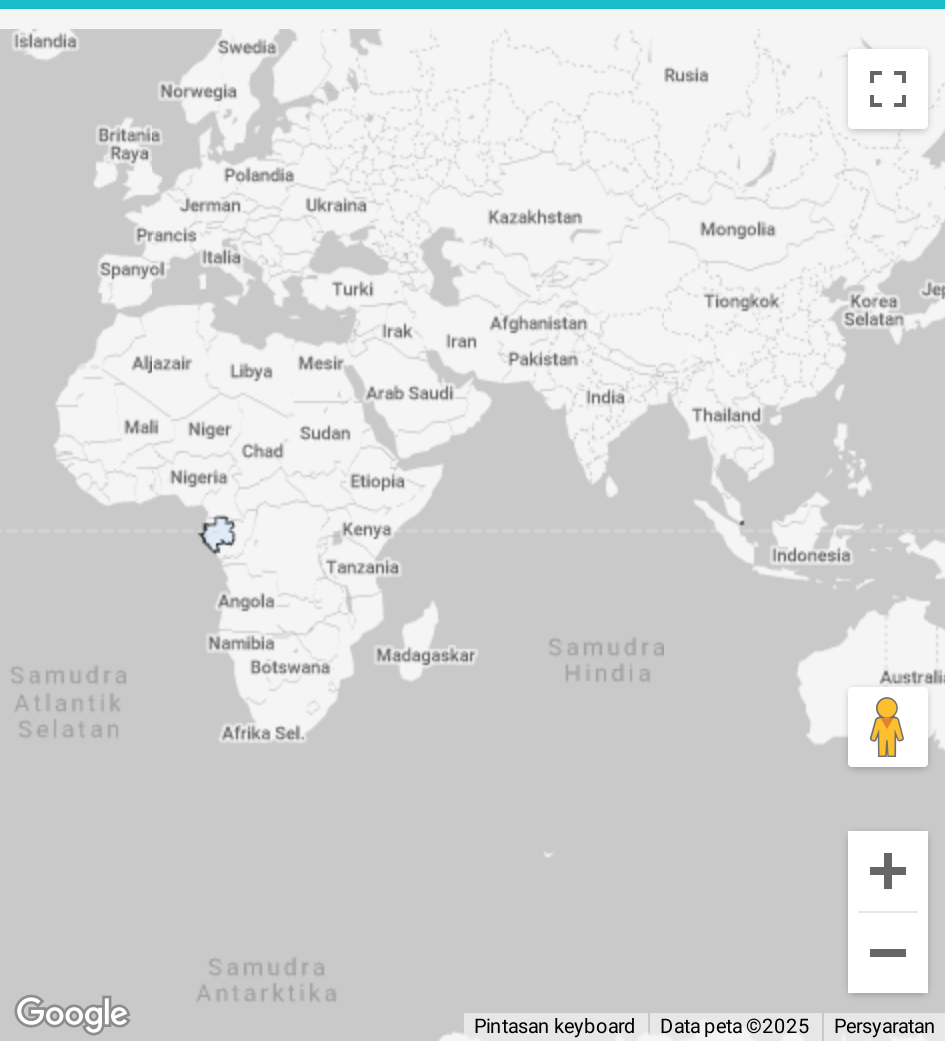
Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Luar Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



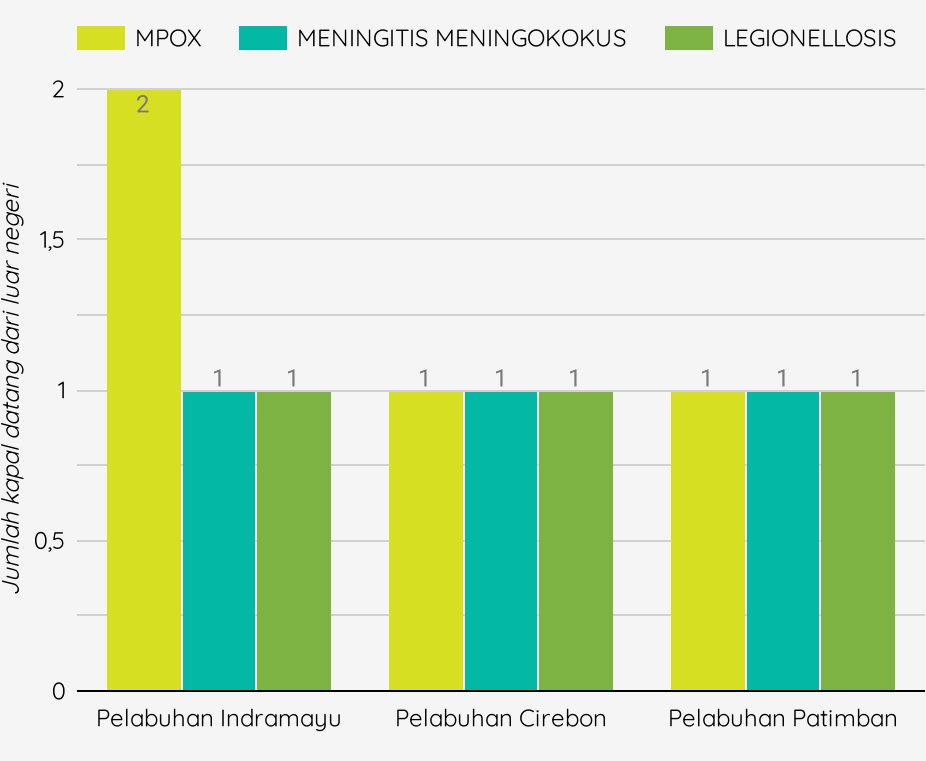
Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	3	75%
2. Gabon	MPOX	1	25%

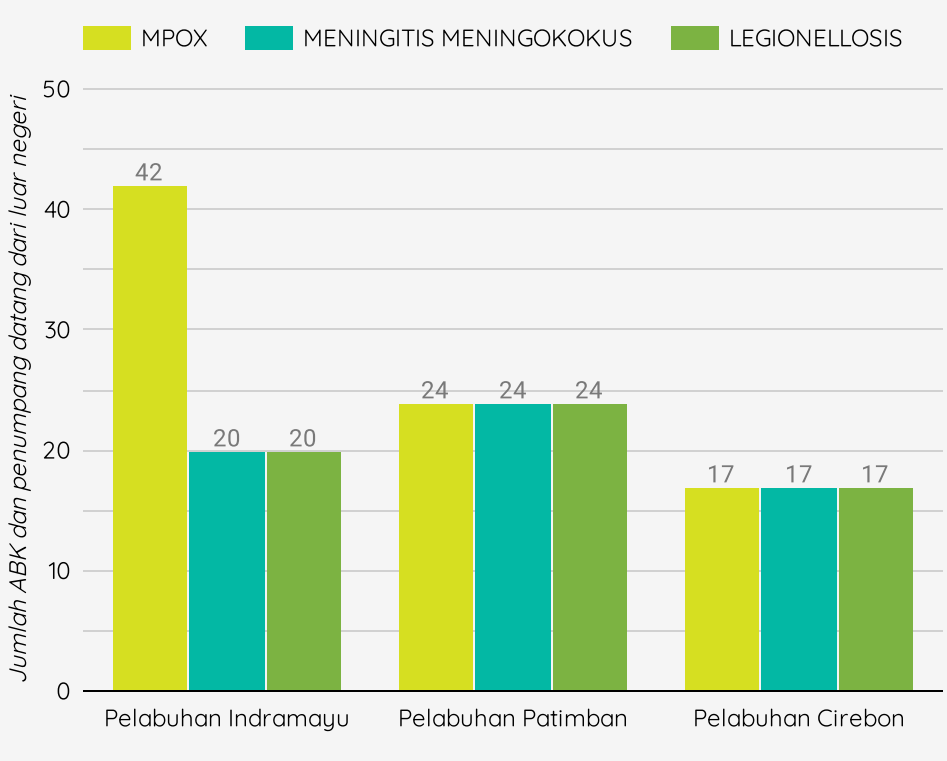
Total keseluruhan: 4 (100%)

1 - 2 / 2

Jumlah Kapal dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



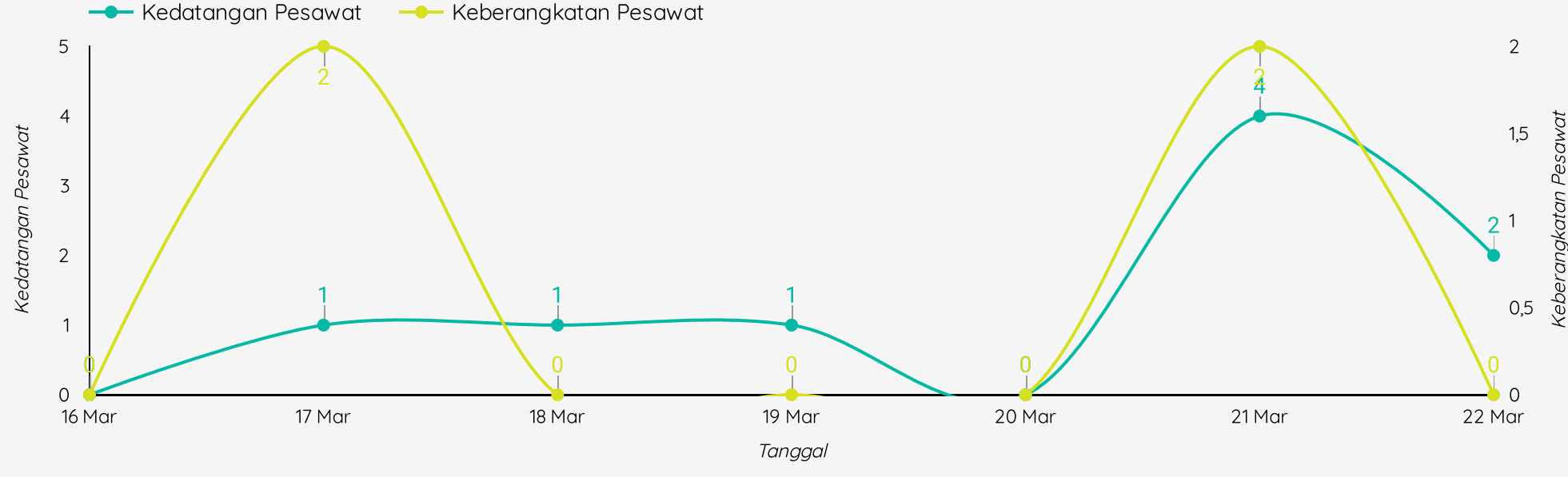
Jumlah ABK dan Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



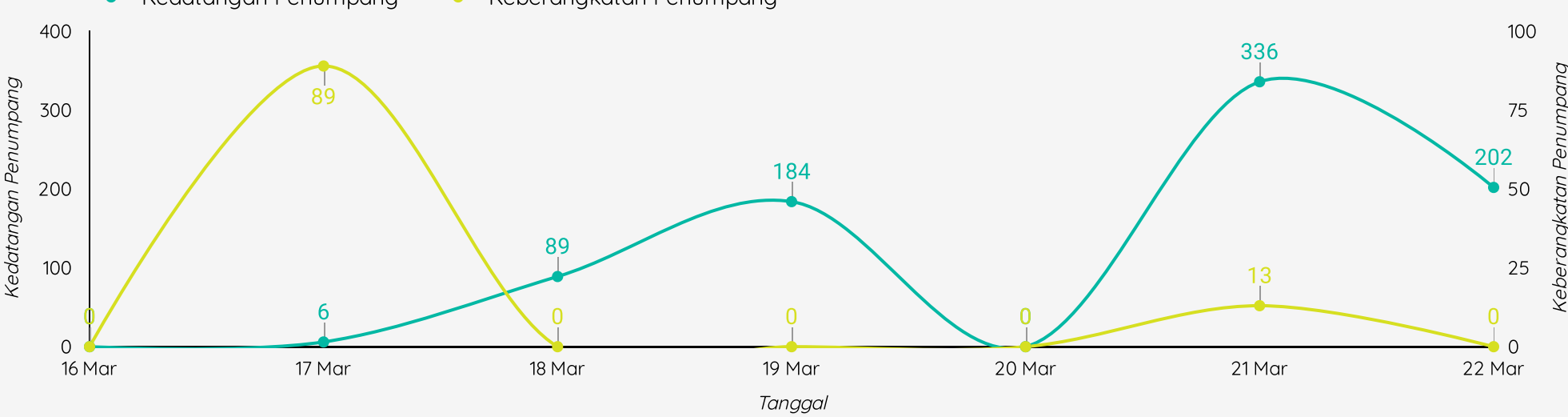
- Grafik diatas menggambarkan jumlah Kapal, ABK, dan penumpang yang datang dari luar negeri berdasarkan jenis penyakit infeksi emerging yang sedang berkembang di negara asal kedatangan
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 20 Maret 2025 (42 kapal) dengan rata-rata 33 kapal per hari.
 - Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon dan paling sedikit di Pelabuhan Patimban.
 - Ada empat kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (satu di Pelabuhan Cirebon dari Singapura, dua di Pelabuhan Indramayu dari Singapura dan Gabon, satu di Pelabuhan Patimban dari Singapura) dan ada dua kapal yang berangkat ke luar negeri.
 - Ada dua kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.
 - Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

Surveilans Lalu Lintas Pesawat

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat di BKK Kelas I Bandung

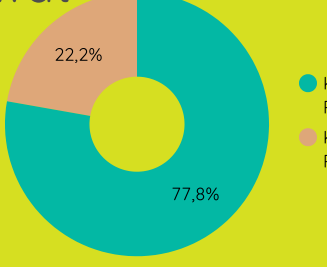


Trend Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di BKK Kelas I Bandung



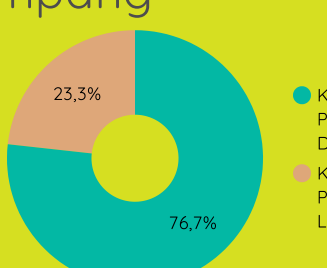
Kedatangan Pesawat

9



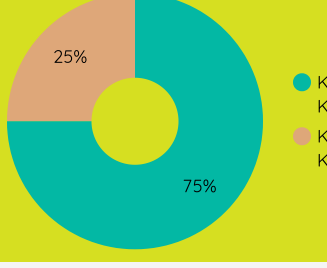
Kedatangan Penumpang

817



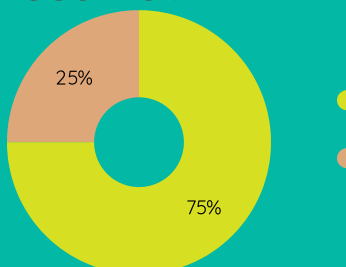
Kedatangan Kru

40



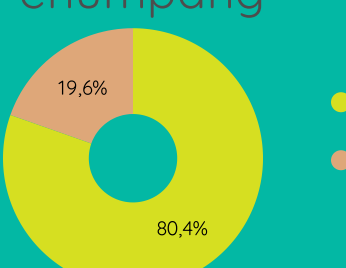
Keberangkatan Pesawat

4



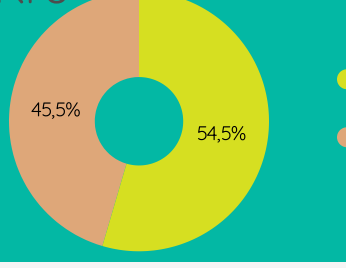
Keberangkatan Penumpang

102



Keberangkatan Kru

11



Jumlah terdeteksi Demam

0

Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit

0

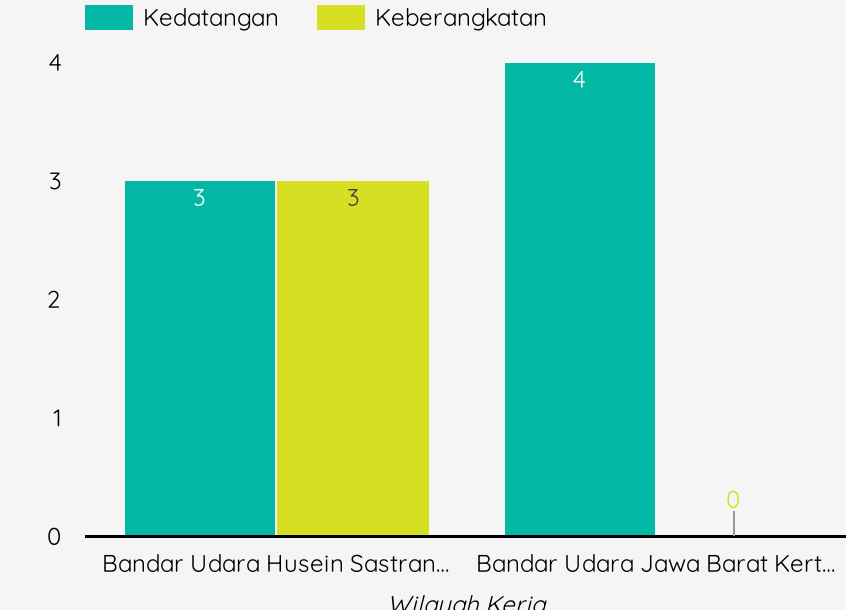
Jumlah Surat Ket. Laik Terbang

0

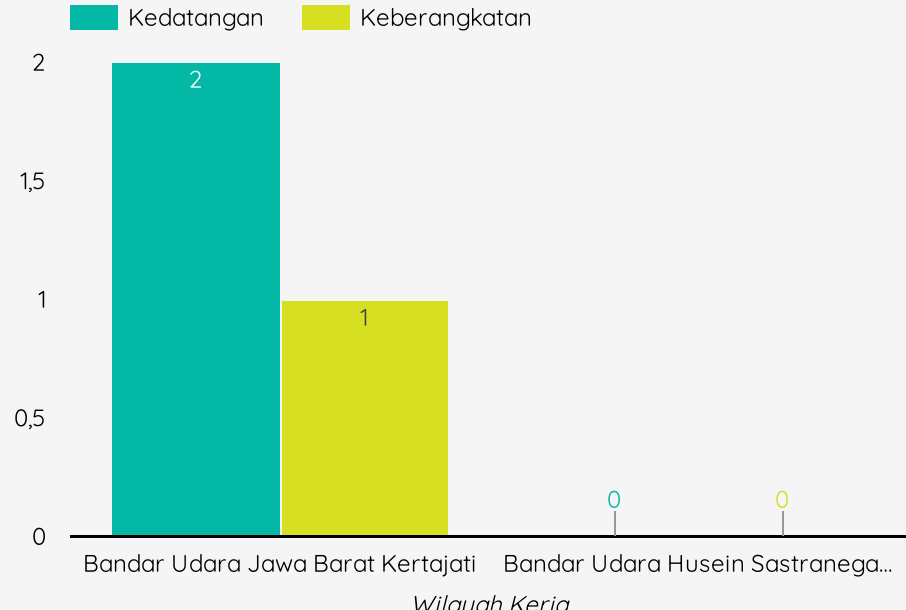
Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah

0

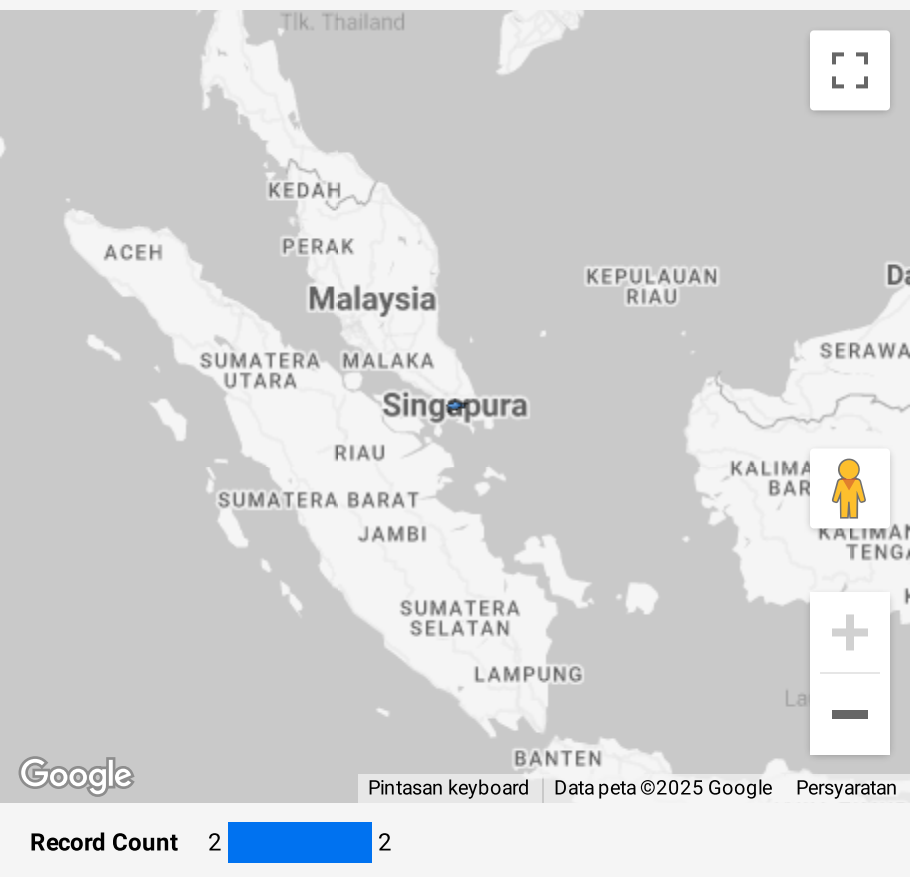
Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri



Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Luar Negeri



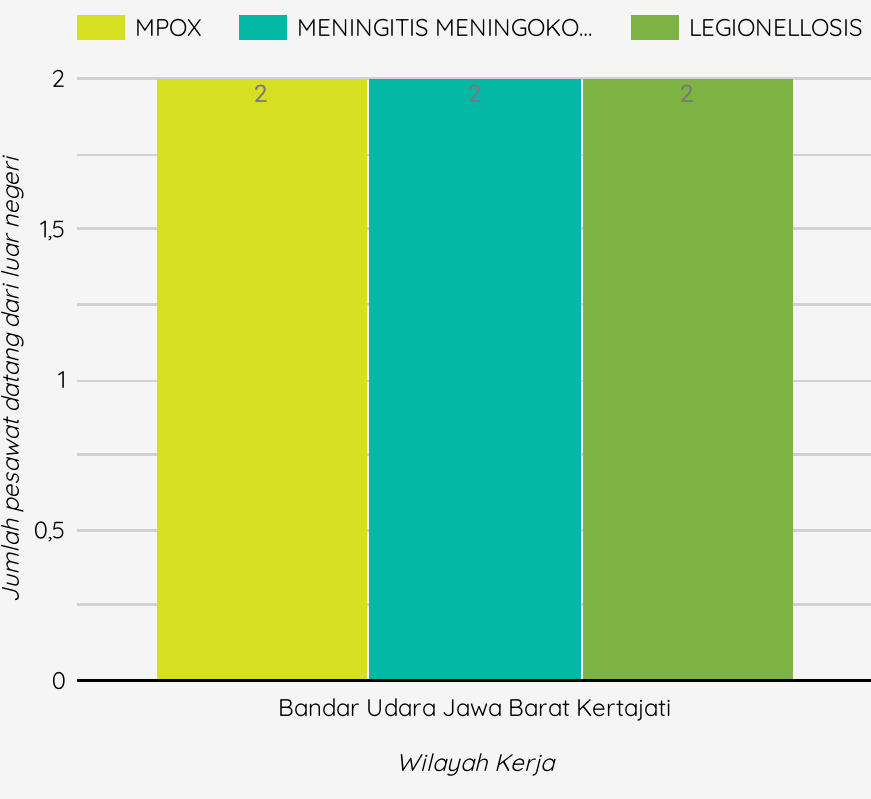
Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



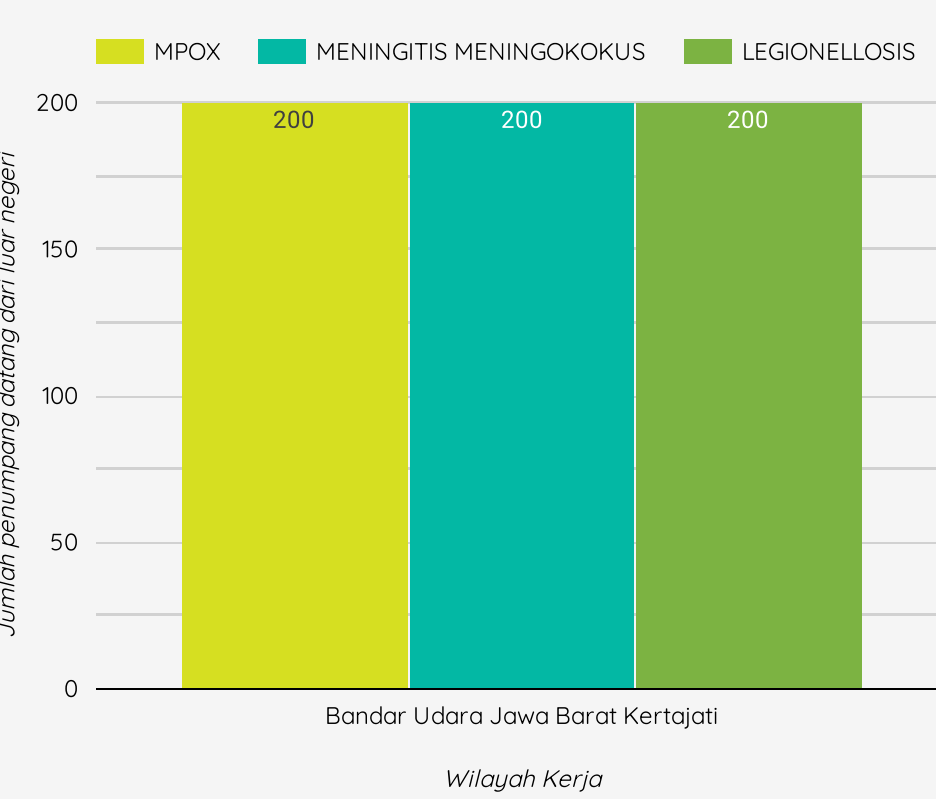
Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%
Total keseluruhan		2	100%

Jumlah Pesawat dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



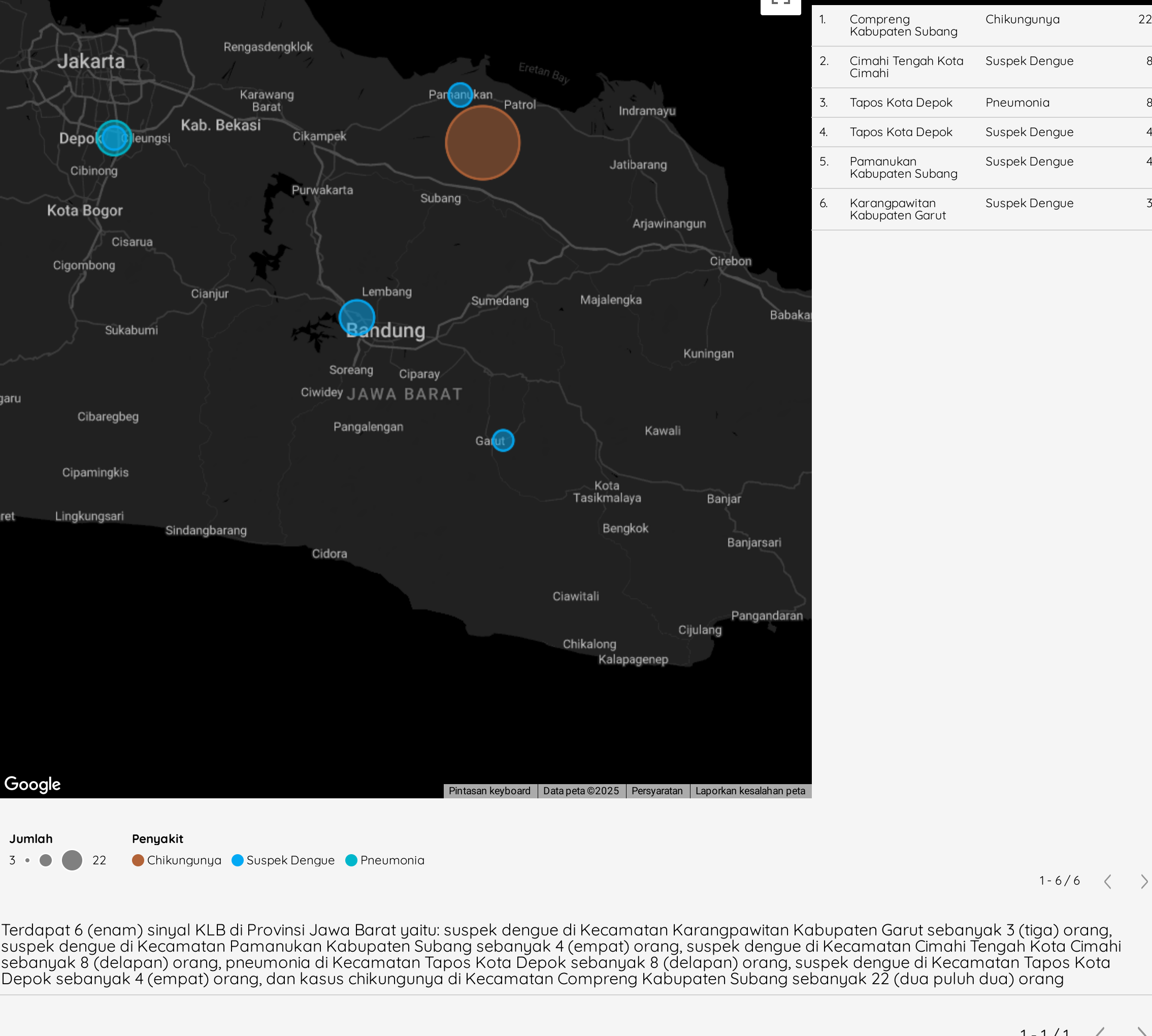
Grafik diatas menggambarkan jumlah pesawat dan penumpang yang datang dari luar negeri berdasarkan jenis penyakit infeksi emerging yang sedang berkembang di negara asal kedatangan

- Jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 21 Maret (6 pesawat) dengan rata-rata 1 pesawat per hari.
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 21 Maret (349 orang) dengan rata-rata 131 orang per hari.
- Ada dua pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (Singapura).
- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Tidak ada penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS)..
- Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)

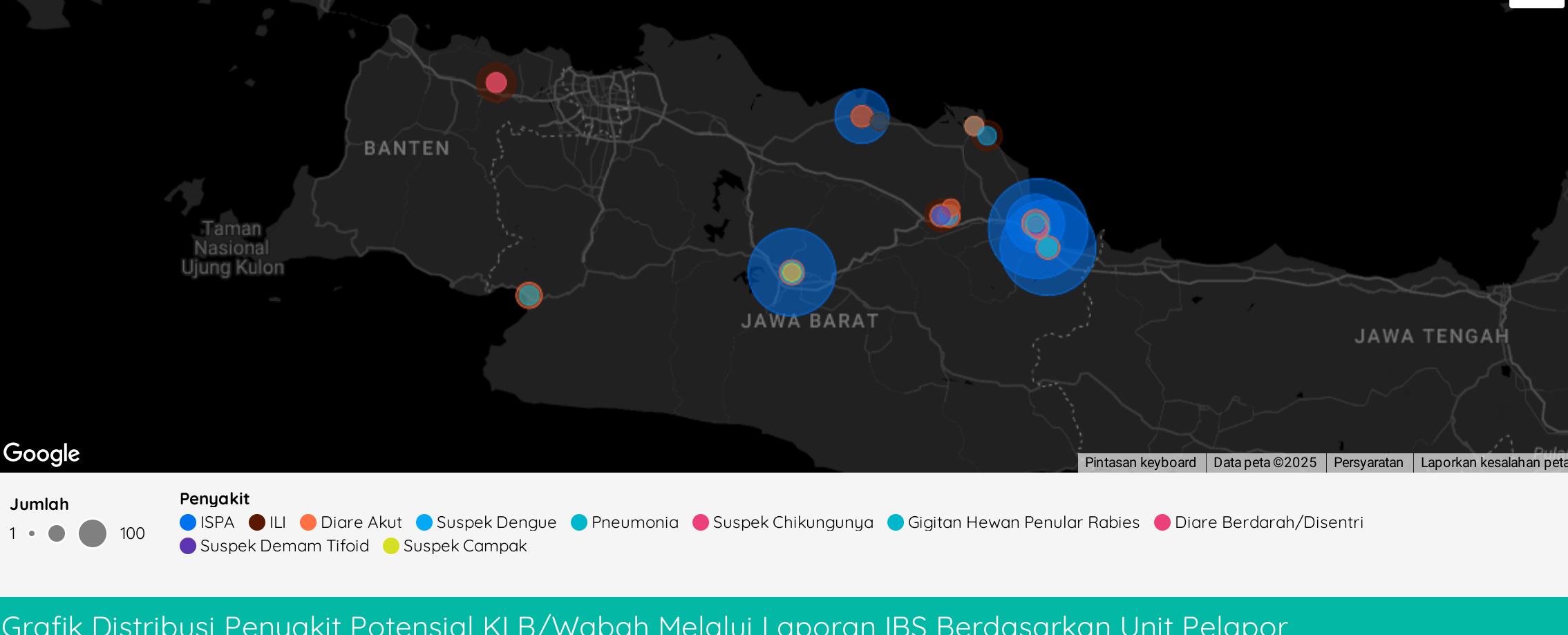
Sinyal Kejadian Luar Biasa di Provinsi Jawa Barat

Peta Distribusi Sinyal Kejadian Luar Biasa di Provinsi Jawa Barat

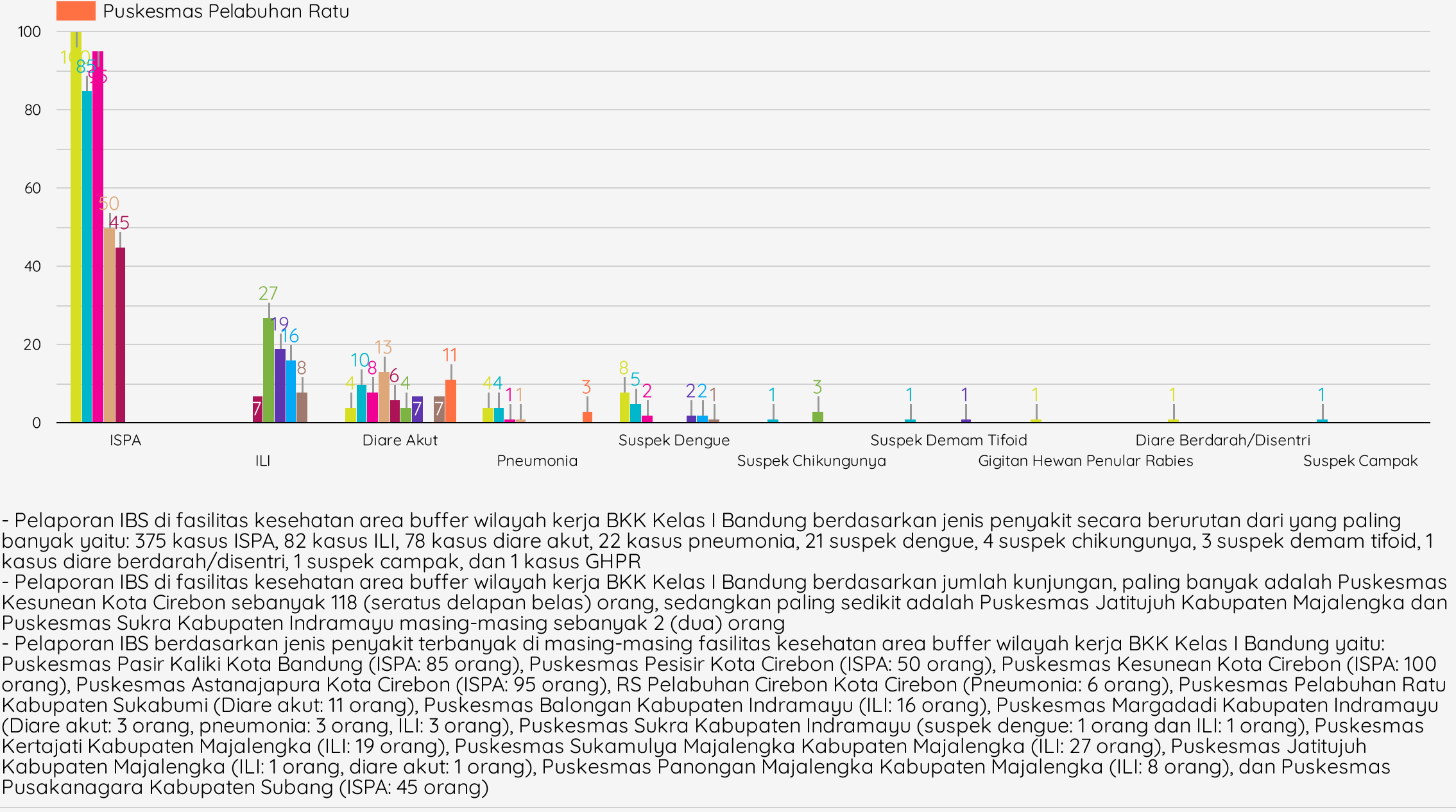


Indicator Based Surveillance (IBS) Pada Fasilitas Kesehatan Wilayah Buffer BKK Bandung

Peta Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan IBS



Grafik Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan IBS Berdasarkan Unit Pelapor

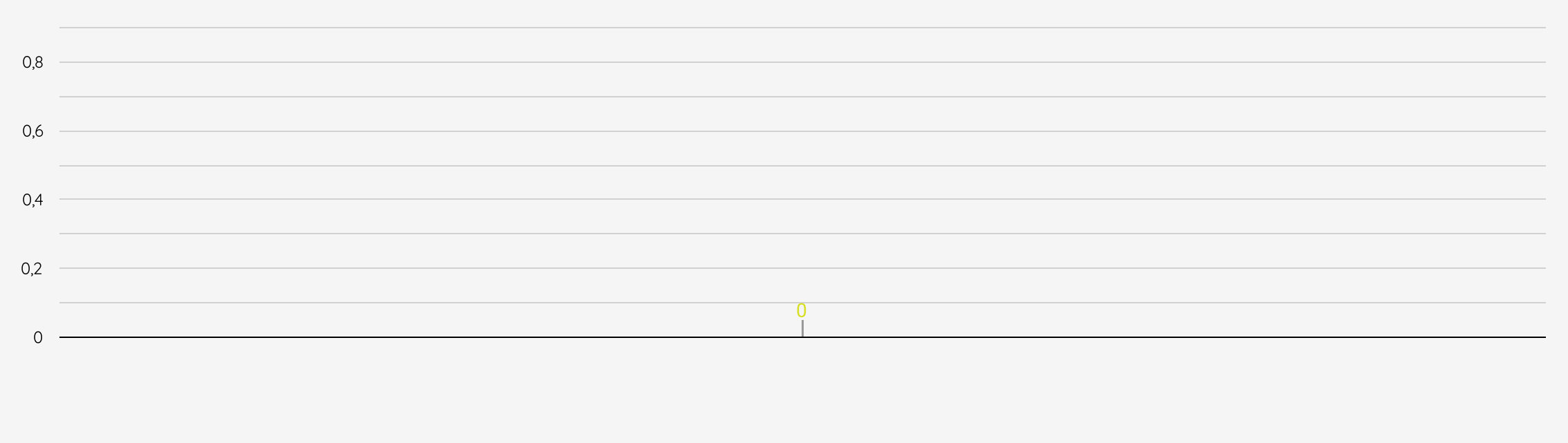


Event Based Surveillance (EBS) Pada Fasilitas Kesehatan Wilayah Buffer BKK Bandung

Peta Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan EBS



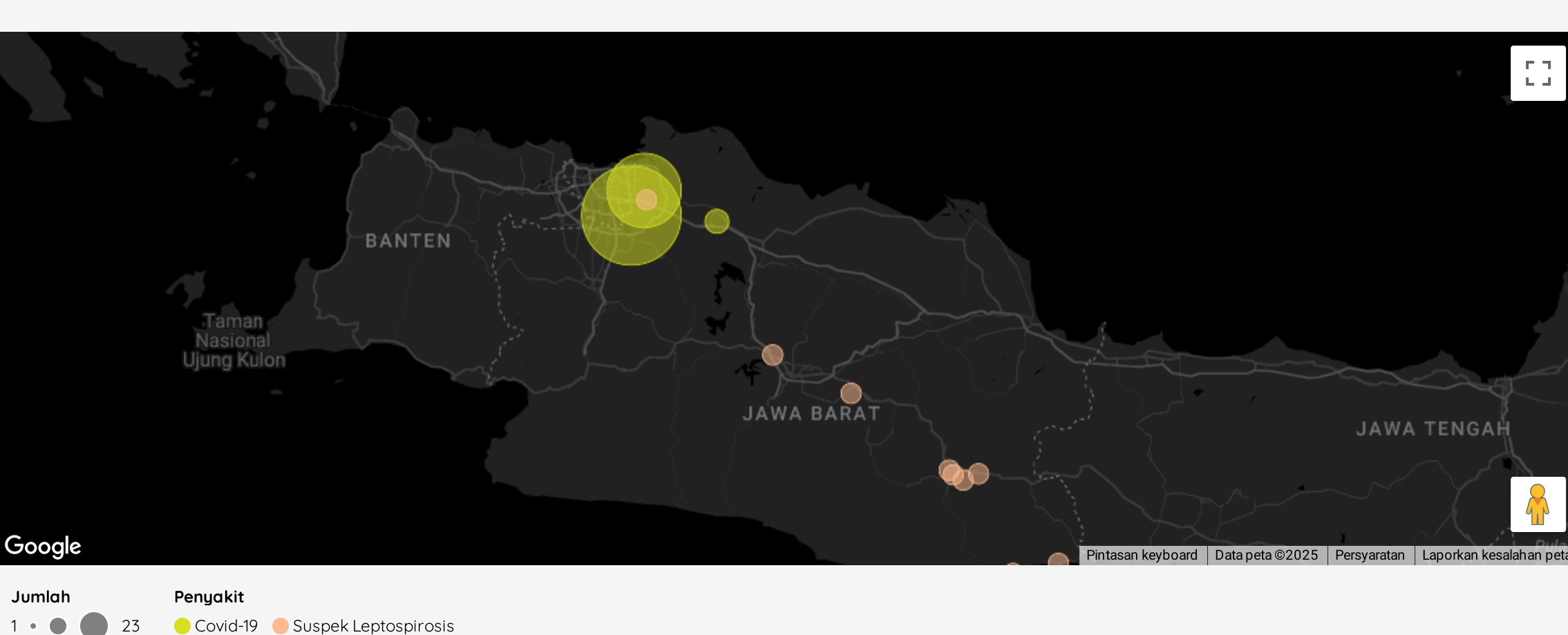
Grafik Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan EBS Berdasarkan Unit Pelapor



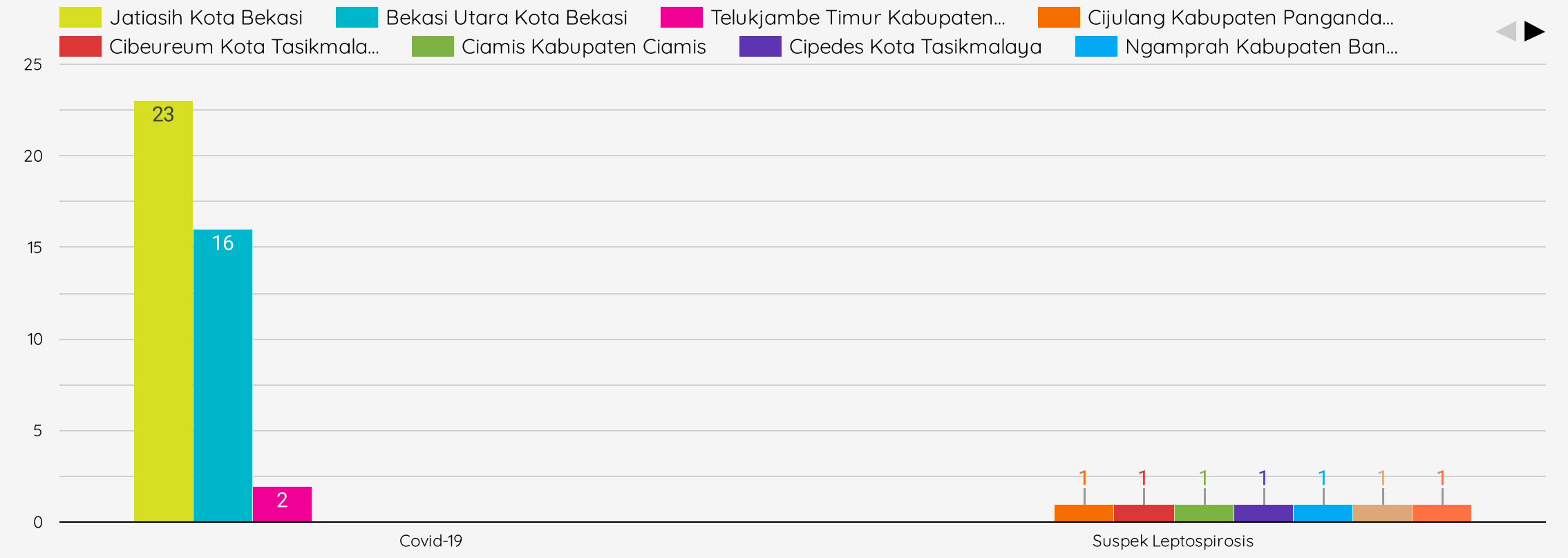
Tidak terdapat pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung

Penyakit Infeksi Emerging di Provinsi Jawa Barat

Peta Distribusi Suspek Penyakit Infeksi Emerging Melalui Laporan SKDR



Grafik Distribusi Penyakit Infeksi Emerging Melalui Laporan SKDR Berdasarkan Kabupaten/Kota Unit Pelapor



- Terdapat laporan kunjungan penyakit infeksi emerging yaitu: Kota Bekasi, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bandung, Kabupaten Pangandaran, Kota Tasikmalaya, Kabupaten Bandung Barat, dan Kabupaten Ciamis

- Laporan kunjungan penyakit infeksi emerging secara berurutan dari yang paling banyak yaitu: 41 kasus COVID-19 (39 orang di Kota Bekasi, 2 orang di Kabupaten Karawang), 9 suspek Leptospirosis (1 orang di Kabupaten Bandung, 1 orang di Kota Bekasi, 2 orang di Kabupaten Pangandaran, 3 orang di Kota Tasikmalaya, 1 orang di Kabupaten Bandung Barat, dan 1 orang di Kabupaten Ciamis)

Sumber Data : <https://skdr.surveillans.org/>

Surveilans Penyakit Infeksi Emerging

Ministry of Health of the Republic of Indonesia

Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global



Record Count
1 • ● 1

Penyakit
Covid-19 Mpox Penyakit Demam Kuning Legionellosis Listeriosis Meningitis Meningokokus Polio Penyakit Virus Nipah A(H5N1)

	Negara ▾	Penyakit
1.	Uganda	Mpox
2.	Taiwan	Legionellosis
3.	Taiwan	Listeriosis
4.	Spanyol	Listeriosis
5.	Spanyol	Meningitis Meningokokus
6.	Spanyol	Legionellosis
7.	Somalia	Polio
8.	Singapura	Legionellosis
9.	Sierra Leone	Mpox
10.	Rusia	Covid-19
11.	RD Kongo	Mpox
12.	Peru	Penyakit Demam Kuning
13.	Nigeria	Polio
14.	Korea Selatan	Legionellosis
15.	Kolombia	Penyakit Demam Kuning
16.	Kamboja	A(H5N1)
17.	Jepang	Meningitis Meningokokus
18.	Jepang	Legionellosis
19.	Inggris	Covid-19
20.	Hongkong	Legionellosis
21.	Brasil	Covid-19
22.	Brasil	Penyakit Demam Kuning
23.	Bolivia	Penyakit Demam Kuning
24.	Bangladesh	Penyakit Virus Nipah
25.	Australia	Meningitis Meningokokus
26.	Australia	Legionellosis
27.	Australia	Listeriosis
28.	Amerika Serikat	Meningitis Meningokokus
29.	Amerika Serikat	Listeriosis

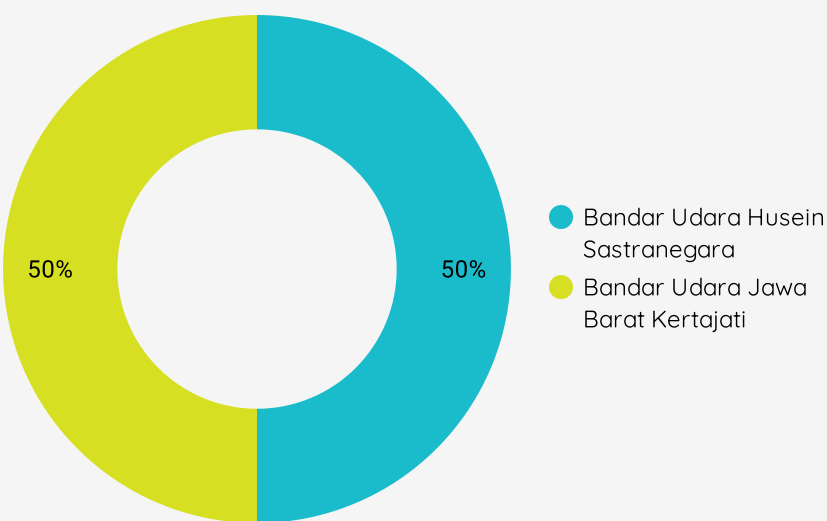
- A (H5N1) terjadi penambahan kasus konfirmasi di Kamboja
- Covid-19 : Penambahan kasus terbanyak di Rusia, Brasil dan Inggris
- Mpox : Terjadi penambahan kasus konfirmasi 373 kasus. Terdapat di Negara RD Kongo, Uganda, Sierra Leone
- Penyakit Demam Kuning : 114 kasus konfirmasi dan 46 kematian bertambah di Bolivia, Brasil, Kolombia dan Peru
- Legionellosis : Terdapat Penambahan 92 kasus yang terjadi di Spanyol, Taiwan, Australia, Korea Selatan dan Hongkong, penambahan kasus terbanyak di Jepang
- Meningitis Meningokokus : terdapat 19 kasus konfrimasi yang tersebar di Amerika Serikat, Australia, Jepang dan Spanyol
- Polio : Penambahan 5 kasus konfirmasi di Nigeria dam Somalia
- Penyakit Virus Nipah : 3 kasus konfirmasi dan 3 kematian di Bangladesh
- Listeriosis : penambahan 20 kasus konfirmasi di Taiwan, Amerika Serikat, Australia dan Spanyol

Verifikasi Rumor dan Penyelidikan Epidemiologi Penyakit Potensial Wabah

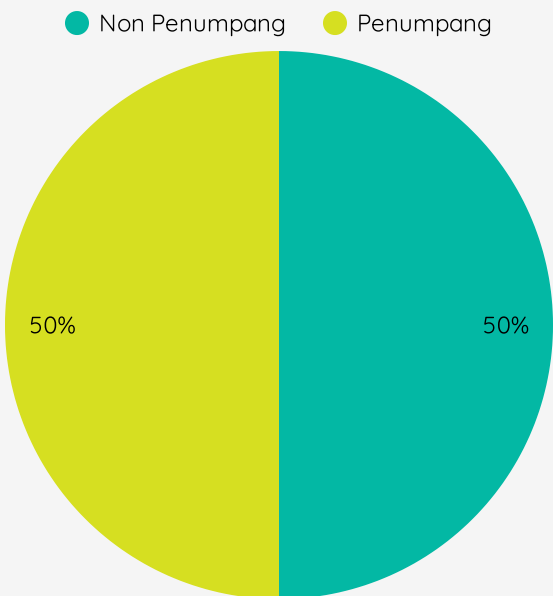
	TGL. TINDAK LANJUT	RUMOR KASUS	SUMBER INFORMASI	LOKASI	HASIL VERIFIKASI/PE	TINDAK LANJUT
1.	21 Maret 2025	Susp. Meningitis	Laporan rutin E-SKDR	Kota Cirebon	berdasarkan laporan skdr terdapat 1 suspk meningitis. setelah dilakukan verifikasi ke surveilans dinkes dan RS didapatkan hasil ada 2 suspek meningitis, 1 diagnosis Meningitis Tb dan 1 Kasus Meningitis Tb dd Autoimun. keduanya tidak ada riwayat pelaku perjalanan luar negeri 1 pasien sudah pulang dan dianjurkan kontrol ke poli syaraf 1 pasien masih rawat inap	Koordinasi dengan surveilans Dinkes Kota Tasikmalaya (sesuai alamat domisili kasus) dan RSUD, saat ini pasien sudah dipulangkan dan dianjurkan untuk kontrol

Surveilans Kunjungan Klinik BKK Bandung

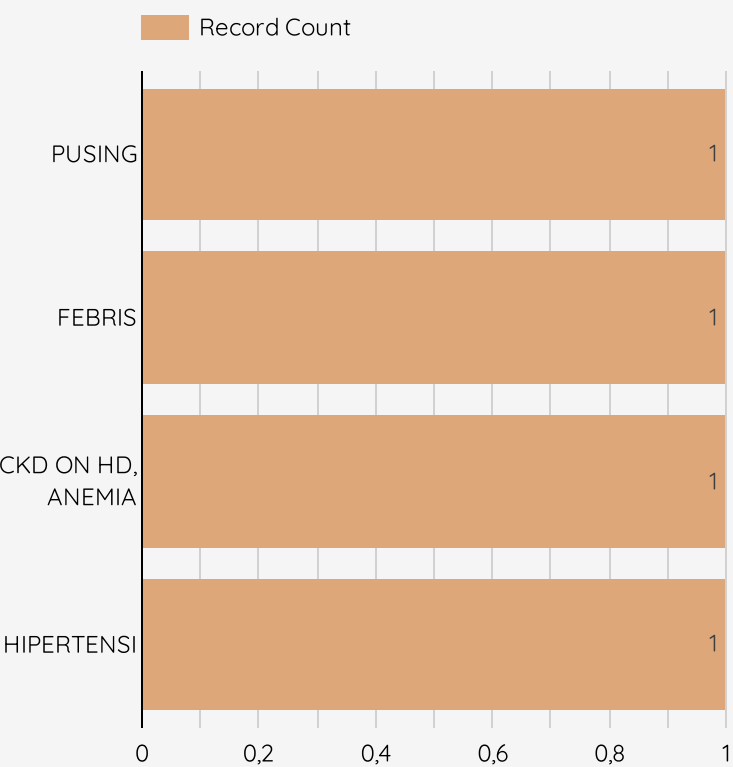
Distribusi Berdasarkan Wilayah Kerja



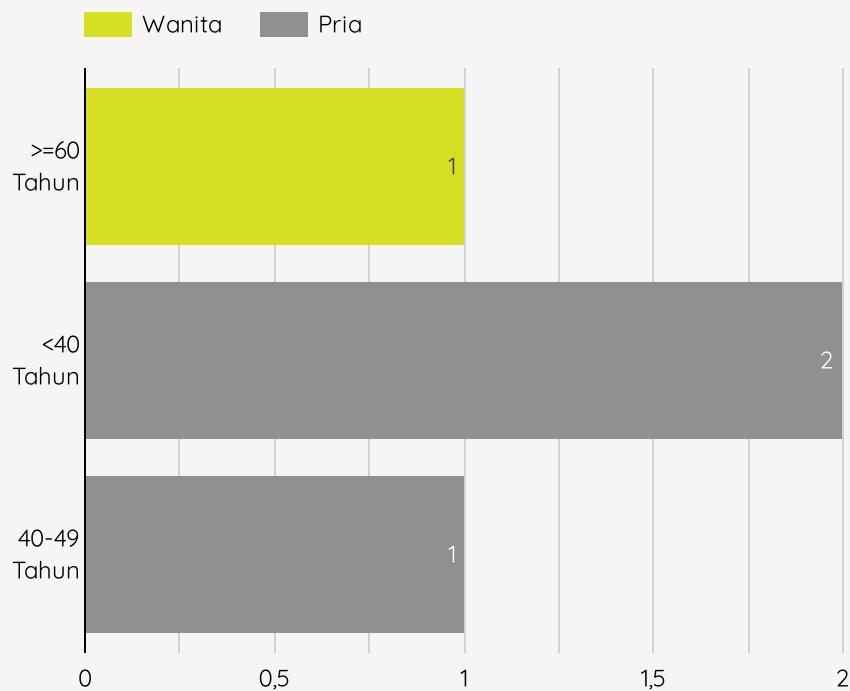
Distribusi Berdasarkan Jenis Pasien



Distribusi Berdasarkan Diagnosa

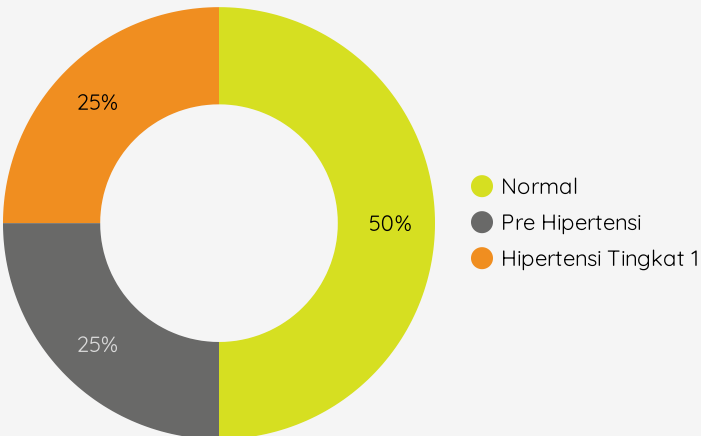


Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia



Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori hipertensi	Wanita	Pria
Pre Hipertensi	-	1
Normal	-	2
Hipertensi Tingkat 1	1	-
Total keseluruhan		
	1	3



Hipertensi

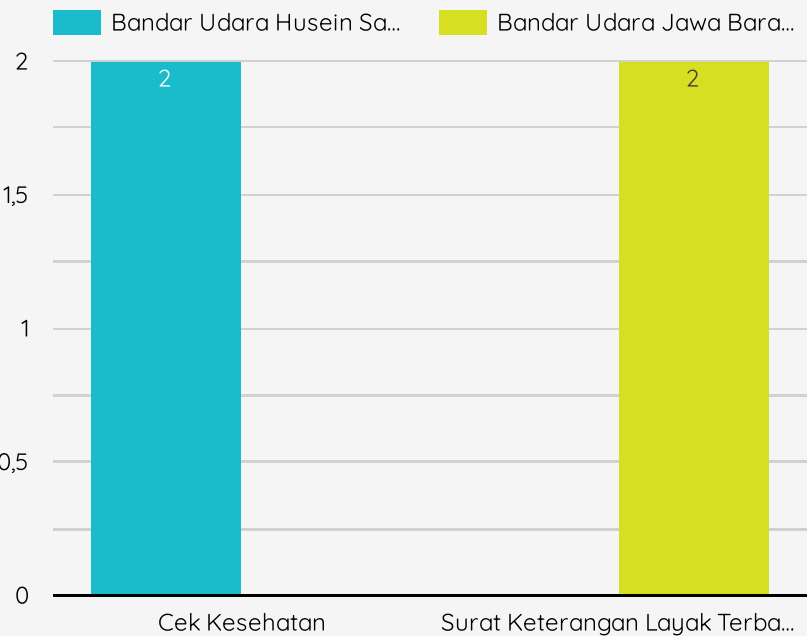
Disebut "The Silent Killer" karena sering tanpa keluhan. Hipertensi menjadi kontributor tunggal utama untuk penyakit jantung, gagal ginjal, dan stroke di Indonesia. Setiap peningkatan tekanan darah 20/10 mm Hg akan meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung koroner 2 kali lebih tinggi (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>)

Pre Hipertensi menurut JNC - VII 2003 adalah apabila tekanan darah sistole 120-139 mmhg dan tekanan darah diastole 80-89 mmhg.

Distribusi Berdasarkan Alamat Domisili

Alamat (Kabupaten/Kota)	Alamat (Kabupaten/Kota)
1. KOTA BANDUNG	
2. KABUPATEN SUMEDANG	
3. KABUPATEN BANDUNG	

Distribusi Berdasarkan Keperluan Kunjungan

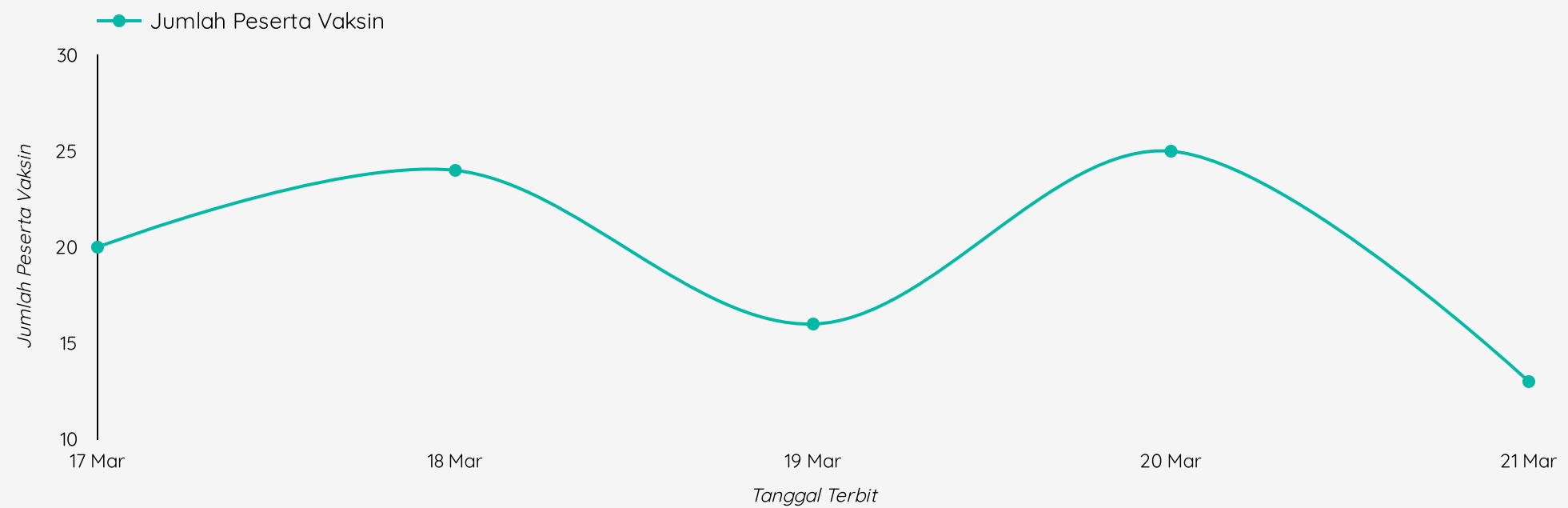


1 - 3 / 3

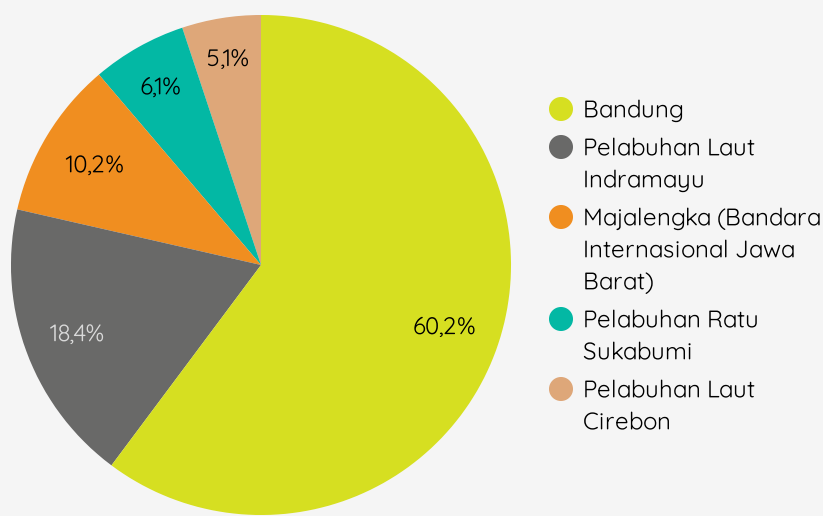
- Kunjungan klinik wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati keseluruhan adalah penumpang untuk keperluan pembuatan Surat Keterangan Layak Terbang (SKLT), sedangkan klinik wilker Bandar Udara Husein Sastranegara didominasi non penumpang untuk keperluan cek kesehatan
- Pengunjung klinik wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati 50% pria 50% wanita, sedangkan Bandar Udara Husein Sastranegara keseluruhan pria
- Pengunjung klinik wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati adalah pada rentang usia 40-49 tahun dan > 60 tahun, sedangkan Bandar Udara Husein Sastranegara adalah < 40 tahun
- Dari seluruh pengunjung klinik di kedua wilker tersebut, tidak ada pengunjung yang memiliki diagnosa penyakit menular
- Keseluruhan pengunjung klinik dari kedua wilker tersebut jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, menderita pre hipertensi sebesar 25%, hipertensi tingkat 1 sebesar 25%
- Mayoritas pengunjung klinik wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati berdomisili di Kabupaten Sumedang, sedangkan Bandar Udara Husein Sastranegara berdomisili di Kota Bandung

Surveilans Vaksinasi Internasional

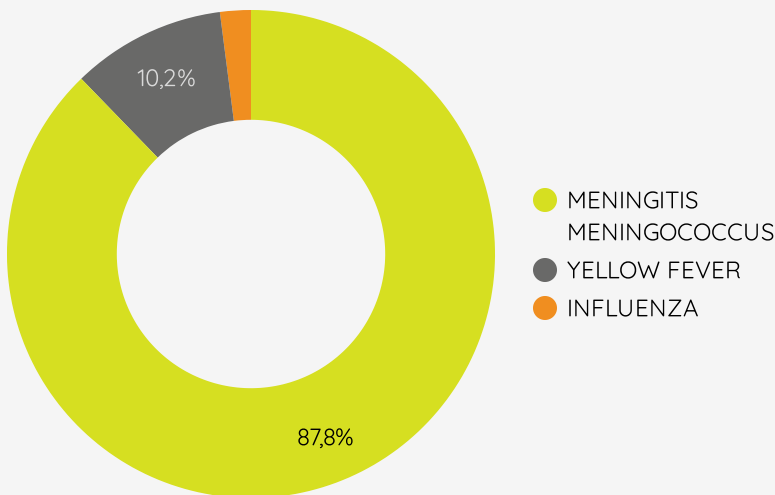
Trend Jumlah Peserta Vaksinasi Internasional di BKK Kelas I Bandung



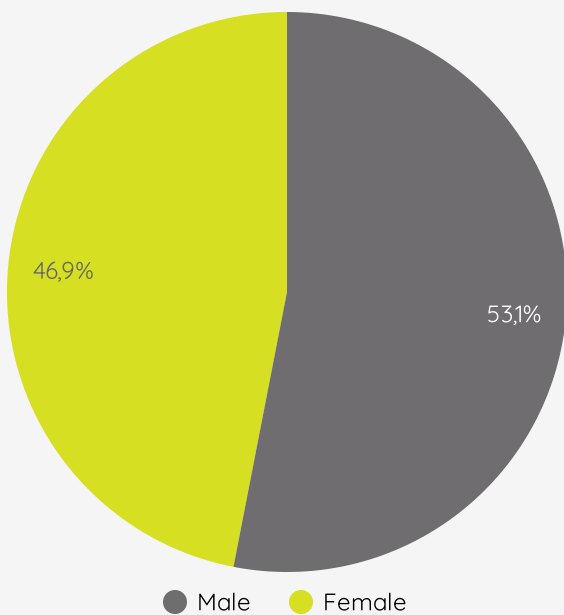
Distribusi Berdasarkan Wilayah Kerja



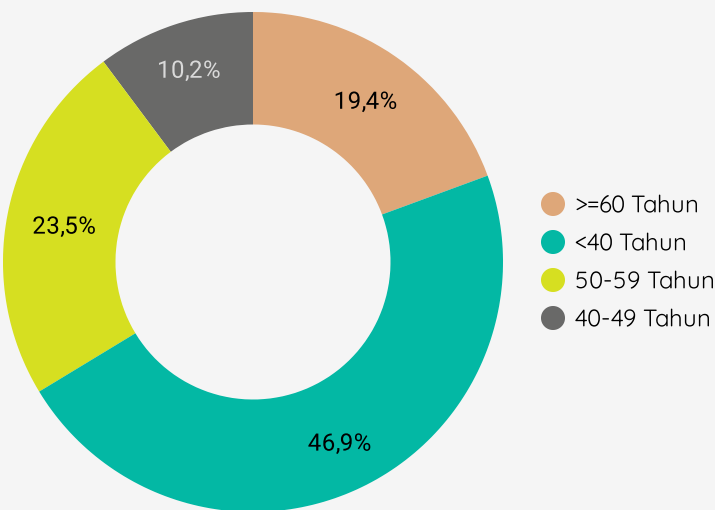
Distribusi Berdasarkan Jenis Permohonan Vaksinasi



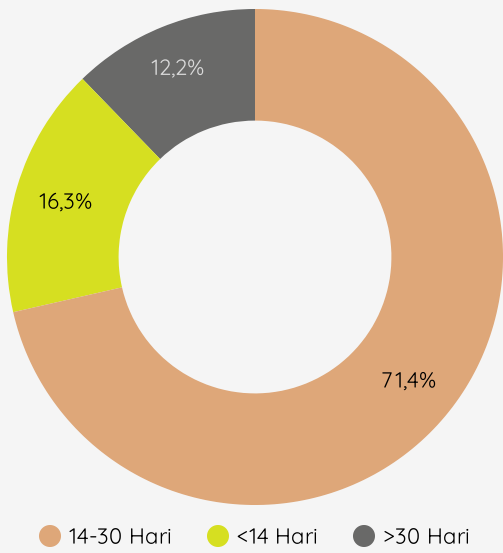
Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin



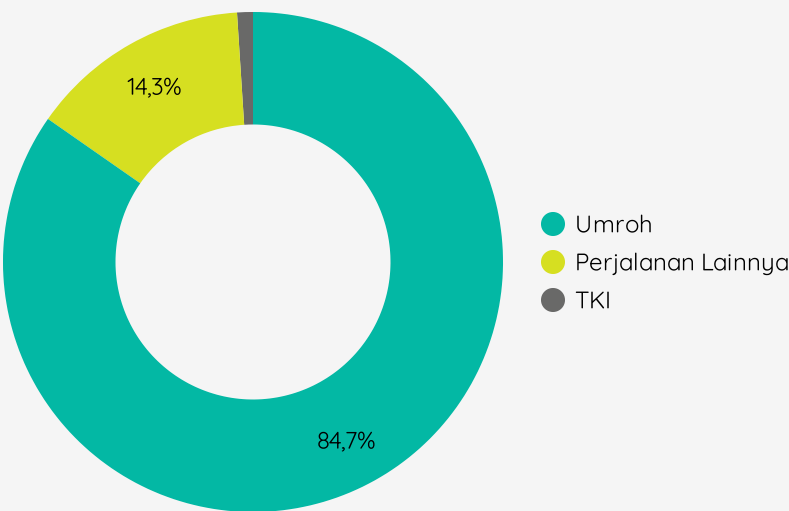
Distribusi Berdasarkan Kelompok Usia



Distribusi Berdasarkan Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan

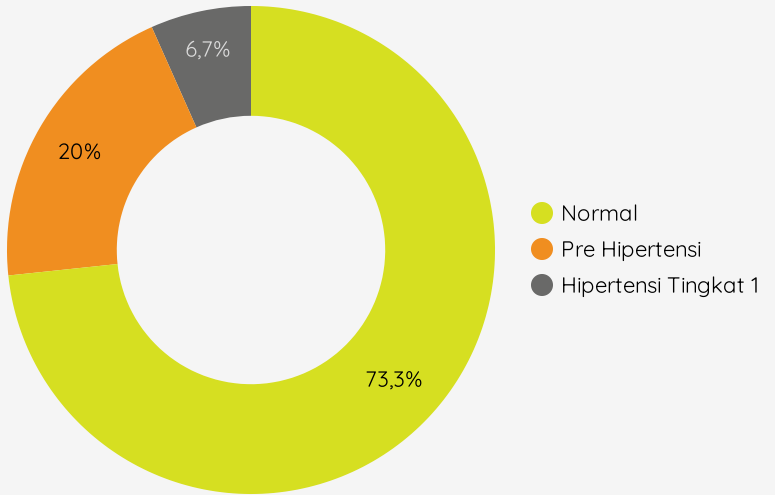


Distribusi Berdasarkan Tujuan Vaksinasi



Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori HT	Male	Female
Normal	32	34
Pre Hipertensi	12	6
Tidak ada data	4	2
Hipertensi Tingkat 1	2	4
Total keseluruhan	50	46



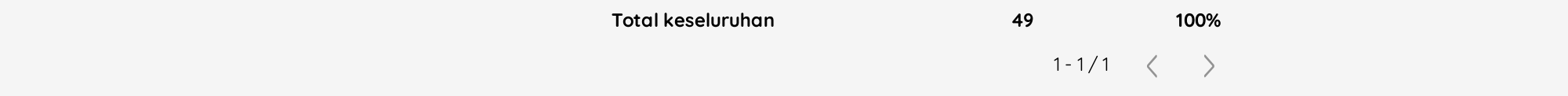
Jumlah peserta vaksinasi di BKK Bandung mengalami peningkatan dari hari pertama hingga hari terakhir minggu ke 12 Tahun 2025. Jumlah peserta vaksinasi paling banyak adalah di kantor induk Bandung dan paling sedikit di Wilayah Kerja Pelabuhan Cirebon.

Peserta vaksinasi didominasi oleh jenis kelamin laki-laki dan kelompok umur dibawah 40 tahun. Jenis permohonan vaksinasi paling banyak adalah meningitis meningokokus (87,8%) dengan tujuan vaksinasi sebagian besar untuk ibadah umroh (84,7%). Sebanyak 16,3% peserta vaksin divaksinasi kurang dari 14 hari sebelum keberangkatan. Tekanan darah peserta vaksin sebagian besar normal. Sebanyak 26,7% peserta vaksinasi dengan kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2 dan paling banyak diderita oleh laki-laki.

Surveilans Skrining Penyakit Tidak Menular, TB dan HIV



	Tanggal Pelaksanaan ▾	Wilayah Kerja	Jumlah	%
1.	20 Mar 2025	Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi	49	100%

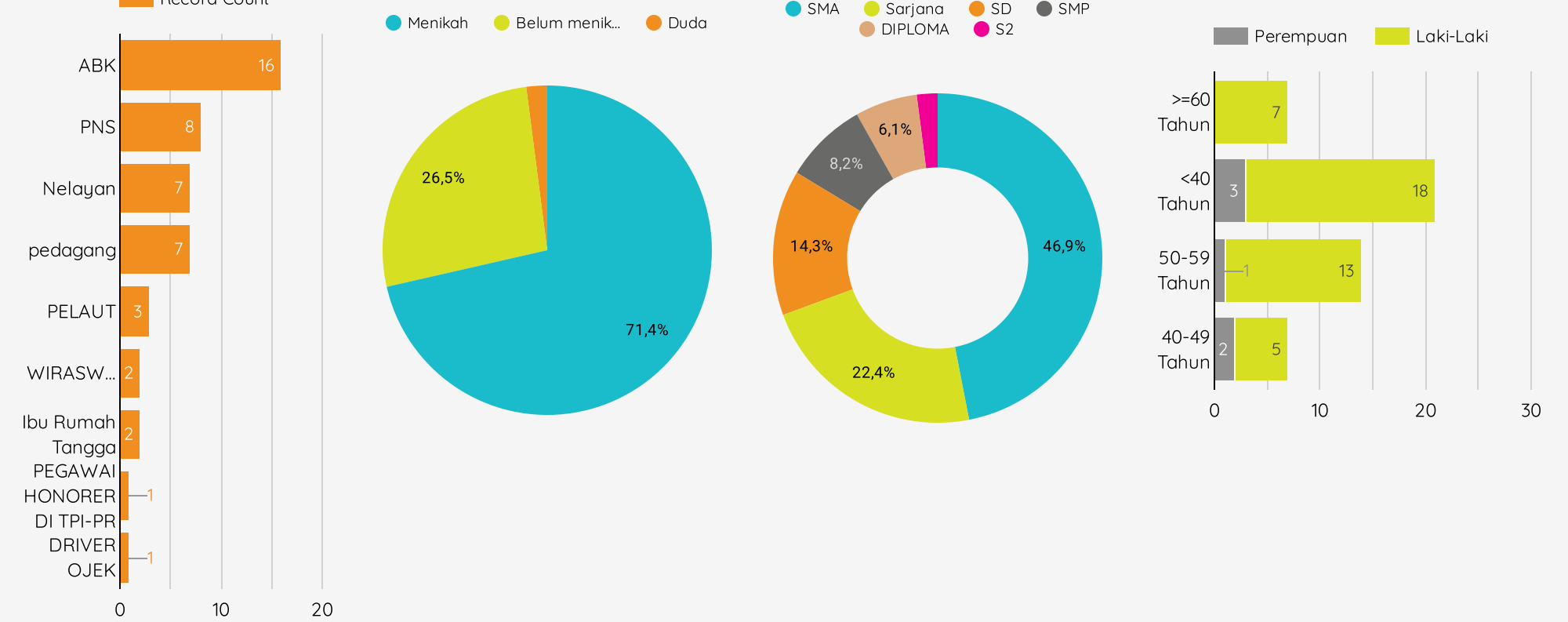


Distribusi Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Distribusi Berdasarkan Status Pernikahan

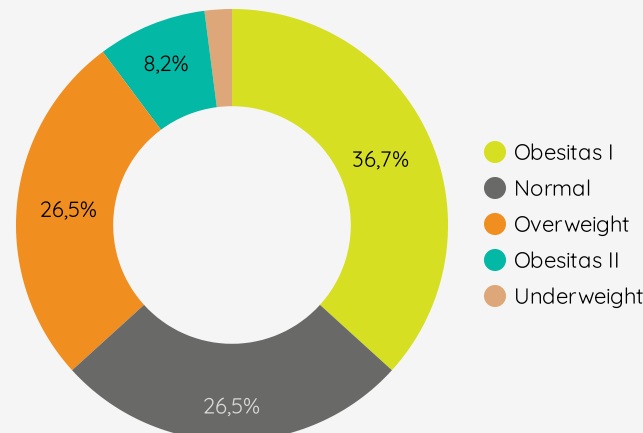
Distribusi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia



Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT)

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori IMT	Laki-Laki	Perempuan
Obesitas I	17	1
Over weight	10	3
Normal	13	-
Obesitas II	2	2
Under weight	1	-
Total keseluruhan...	43	6



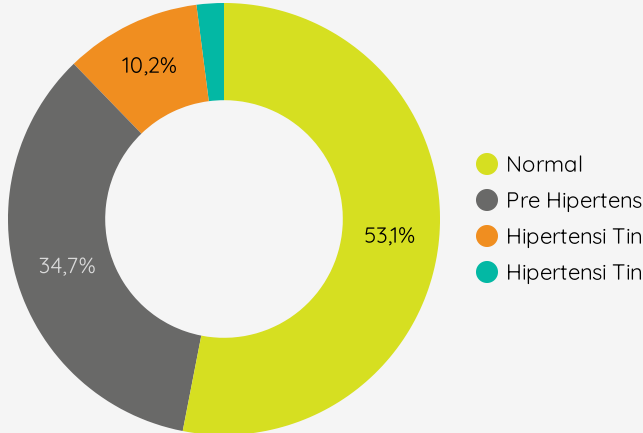
Indeks Massa Tubuh (IMT)

Obesitas merupakan faktor risiko terjadinya PTM dan menempati peringkat 5 tertinggi faktor risiko penyebab kematian (IHME 2017). Obesitas sebagai faktor risiko berkontribusi pada penyebab kematian akibat penyakit jantung, diabetes dan penyakit ginjal (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>)

Obesitas tingkat I menurut WHO adalah apabila Indeks Massa tubuh 25-29,9 kg/m2. Kondisi ini cukup banyak ditemukan pada peserta skrining

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori HT	Laki-Laki	Perempuan
Normal	22	4
Pre Hipertensi	16	1
Hipertensi Tingkat 1	4	1
Hipertensi Tingkat 2	1	-
Total keseluruhan...	43	6



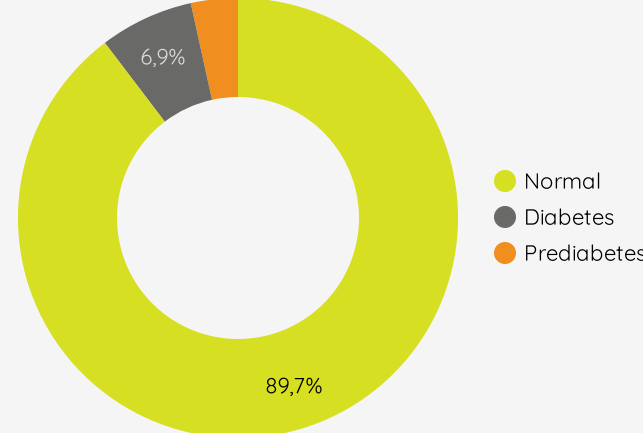
Hipertensi

Disebut "The Silent Killer" karena sering tanpa keluhan. Hipertensi menjadi kontributor tunggal utama untuk penyakit jantung, gagal ginjal, dan stroke di Indonesia. Setiap peningkatan tekanan darah 20/10 mm Hg akan meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung koroner 2 kali lebih tinggi (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>)

Pre Hipertensi menurut JNC - VII 2003 adalah apabila tekanan darah sistole 120-139 mmhg dan tekanan darah diastole 80-89 mmhg. Kondisi ini cukup banyak ditemukan pada peserta skrining.

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Gula Darah Sewaktu

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori GDS	Laki-Laki	Perempuan
Normal	20	6
Tidak Dilakukan Pe...	20	-
Diabetes	2	-
Prediabetes	1	-
Total keseluruhan...	43	6

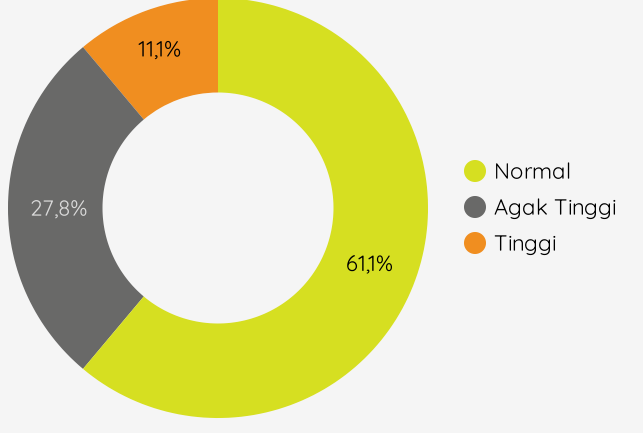


Diabetes

Konsumsi gula, garam, dan lemak berlebihan merupakan perilaku masyarakat yang mendekatkan pada risiko penyakit tidak menular (PTM) seperti tekanan darah tinggi, diabetes, dan jantung. Kelebihan konsumsi minuman berpemanis satu porsi per hari akan meningkatkan risiko terkena diabetes melitus tipe 2 sebesar 18%, stroke 13%, dan serangan jantung (infark miokard) 22% ([kemkes.go.id](https://p2ptm.kemkes.go.id/))

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Kadar Kolesterol

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori Kol	Laki-Laki	Perempuan
Tidak Dilakukan Pe...	31	-
Normal	9	2
Agak Tinggi	3	2
Tinggi	-	2
Total keseluruhan...	43	6

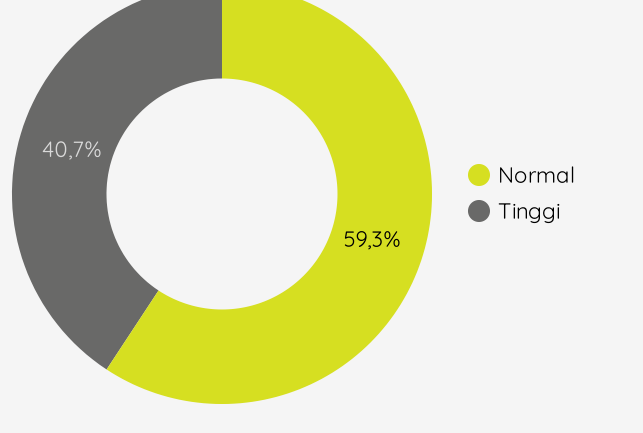


Kolesterol

Kolesterol Total merupakan gabungan dari jumlah kolesterol baik, kolesterol jahat dan trigliserida dalam setiap desiliter darah. Nilai Kolesterol tinggi apabila >240 mg/dl. Kurang olahraga, kebiasaan merokok, dan makanan tinggi lemak jenuh seperti udang, jeroan, gorengan dapat meningkatkan kadar kolesterol. Konsumsi sekitar 2-3 porsi ikan per minggu dapat menurunkan kadar LDL (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>)

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Kadar Asam Urat

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori AU	Laki-Laki	Perempuan
Tidak Dilakukan Pe...	22	-
Normal	12	4
Tinggi	9	2
Total keseluruhan...	43	6



Asam Urat

Pola makan tinggi purin dapat mempengaruhi timbulnya penyakit asam urat. Prevalensi asam urat pada pria lebih tinggi daripada wanita disebabkan oleh tidak adanya hormon estrogen pada pria yang dapat membantu proses pembuangan asam urat melalui urine. Nilai Asam Urat tinggi apabila >7 mg/dl pada laki-laki dan >6 mg/dl pada perempuan ([yankes.kemkes.go.id](https://p2ptm.kemkes.go.id/))

Distribusi Berdasarkan Risiko TB

Risiko TB		Jumlah ▾	%
1.	Tidak ada risiko	47	95,92%
2.	Tidak ada data	2	4,08%

Distribusi Berdasarkan Risiko HIV

Risiko HIV		Jumlah ▾	%
1.	Tidak ada resiko	49	100%

1 - 2 / 2 < >

1 - 1/1 < >

Distribusi Berdasarkan Risiko PTM

Faktor resiko PTM		Jumlah ▾	%
1.	Merokok aktif	15	71,43%
2.	Tidak ada resiko	2	9,52%
3.	Merokok aktif, Tidur kurang dari 7 jam/hari	1	4,76%
4.	Tidak setiap hari konsumsi sayur dan buah, Olahraga kurang dari 150 menit/minggu, Tidur kurang dari 7 jam/hari	1	4,76%
5.	Merokok aktif, Olahraga kurang dari 150 menit/minggu, Tidur kurang dari 7 jam/hari	1	4,76%
6.	Merokok aktif, Tidak setiap hari konsumsi sayur dan buah, Olahraga kurang dari 150 menit/minggu, Tidur kurang dari 7 jam/hari	1	4,76%
7.	null	0	0%

1 - 7 / 7 < >

- Kegiatan skrining pada minggu ini dilakukan di Wilayah Kerja Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi

- Total peserta skrining pada minggu ini adalah 49 orang, paling banyak berjenis kelamin laki-laki, sebagian besar kelompok usia dibawah 60 tahun, sebanyak 71,4% sudah menikah

- Pekerjaan peserta skrining mayoritas adalah ABK

- Tingkat pendidikan mayoritas adalah SMA

- Dari seluruh peserta skrining terdapat 73,5% yang memiliki berat badan tidak normal (underweight hingga obesitas tingkat 2)

- Sebanyak 46,9% dari peserta skrining memiliki tekanan darah yang tidak normal (pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2). Sebanyak 78,3% dari peserta dengan tekanan darah tidak normal ternyata memiliki berat badan berlebih

- Dari 29 orang yang dilakukan pemeriksaan gula darah, sebanyak 6,9% peserta masuk kategori diabetes

- Dari 18 orang yang dilakukan pemeriksaan kolesterol darah, sebanyak 11% masuk kategori tinggi

- Dari 27 orang yang dilakukan pemeriksaan asam urat, sebanyak 40,7% masuk kategori tinggi. Banyak faktor yang menyebabkan tingginya kadar asam urat pada masyarakat pesisir atau pelabuhan salah satunya pola makan. Makanan laut memiliki kadar purin yang tinggi sehingga bisa menyebabkan penumpukan kristal asam urat dalam tubuh

- Sebagian besar peserta skrining memiliki kebiasaan yang berisiko PTM seperti merokok (aktif/pasif), kurang tidur, kurang olahraga dan kurang makanan berserat yang menjadi salah satu faktor risiko berbagai penyakit atau gangguan kesehatan

- Tidak ada risiko TB dan HIV serta seluruh hasil rapid test HIV non reaktif

1 - 1/1 < >

Sumber Data : Rekap Data Skrining Tim Kerja Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan ▾

1. Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 5 suspek dengue di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 1 suspek chikungunya di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 8 suspek dengue di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon, 2 suspek dengue di Puskesmas Astanajapura Kota Cirebon, 2 suspek dengue di Puskesmas Balongan Kabupaten Indramayu, 1 suspek dengue di Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu, 2 suspek dengue di Puskesmas Kertajati Kabupaten Majalengka, 3 suspek chikungunya di Puskesmas Sukamulya Kabupaten Majalengka, dan 1 suspek dengue di Puskesmas Panongan Kabupaten Majalengka
2. Terdapat 9 suspek Leptospirosis (1 orang di Kabupaten Bandung, 1 orang di Kota Bekasi, 2 orang di Kabupaten Pangandaran, 3 orang di Kota Tasikmalaya, 1 orang di Kabupaten Bandung Barat, dan 1 orang di Kabupaten Ciamis)
3. Terdapat 6 (enam) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: suspek dengue di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut sebanyak 3 (tiga) orang, suspek dengue di Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang sebanyak 4 (empat) orang, suspek dengue di Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi sebanyak 8 (delapan) orang, pneumonia di Kecamatan Tapos Kota Depok sebanyak 8 (delapan) orang, suspek dengue di Kecamatan Tapos Kota Depok sebanyak 4 (empat) orang, dan kasus chikungunya di Kecamatan Comprang Kabupaten Subang sebanyak 22 (dua puluh dua) orang
4. Sebanyak 16,3% peserta vaksin divaksinasi kurang dari 14 hari sebelum keberangkatan. Peserta vaksin dengan kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2 sebanyak 26,7%
5. Lalu lintas pesawat minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang. Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
6. - Lalu lintas kapal minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura dan Gabon). Hampir semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat kecuali dua kapal yang dilakukan tindakan sanitasi.
7. - Kondisi yang mengalami tren kenaikan yaitu Covid-19, Mpox dan Polio perlu kewaspadaan apabila terbawa oleh pelaku perjalanan yang masuk ke Indonesia.
- Jepang menjadi negara dengan penambahan kasus terbanyak Legionellosis.

Rekomendasi ▾

1. Meningkatkan sosialisasi dan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya vaksinasi internasional untuk meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit menular dilakukan dengan prosedur yang sesuai (vaksinasi dilakukan 14 hari sebelum keberangkatan ke luar negeri) baik dengan memperbanyak banner atau sosialisasi di media sosial
2. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
3. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan infromasi yang cepat dan valid penyakit potensial wabah di wilayah
4. Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan

Diterbitkan Oleh:

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Pembina:

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung

Penanggungjawab:

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Tim Penyusun:

Liana Rica Mon Via, SKM, M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM, MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Tukitno, SKM
Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM, M.Epid
Yeni Suryamah, SKM, M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Abdul Latif Fitroh, SKM

Editor:

Keke Riskawati, SKM